

Analisis pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi kasus pasar ikan parit 2)

Muhamad Yoza Hermanzah; *Rahma Nurjanah; Erni Achmad

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

*E-mail korespondensi: rahmanurjanah@gmail.com

Abstract

study aims to analyze the income of Traditional Market Traders in the Trench 2 Market, Tungkal Ilir District, Tanjung Jabung Barat District. The data used in this study are primary data, the sampling method used in this study is Purposive Sampling with 20 respondents of fish traders, the analytical tool used is Multiple Linear Analysis. Based on the results of the study obtained a probability value of 0,000 for the F Test and partially tested the variable Age, Working Hours, Capital and Labor. This shows the variables of Age, Working Hours, Capital and Labor simultaneously and partially all the variables have a significant effect on the Traders Traditional Market Revenue of Trench 2, Tungkal Ilir District, Tanjung Jabung Barat Regency. Determination Coefficient (R^2) value of 0.808 indicates that the influence of Age, Working Hours, Capital and Labor on the income of Traders of Traditional Market Trench 2, Tungkal Ilir District, Tanjung Jabung Barat Regency is 80.8%.

Keywords: *Age, working hours, capital, labor*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode penarikan sampel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang pedagang ikan yang ada di pasar tradisional Kota Kuala tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, alat analisis yang di gunakan adalah Analisis Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas adalah sebesar 0,000 untuk Uji F dan uji secara parsial (Uji t) variabel Umur, Jam Kerja, Modal dan Tenaga Kerja. Ini menunjukkan variabel Umur, Jam Kerja, Modal dan Tenaga Kerja secara simultan dan parsial semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Indonesia. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) Sebesar 0,808 menunjukkan bahwa pengaruh Umur, Jam Kerja, Modal dan Tenaga Kerja sangat berpengaruh sekali terhadap dan bersifat signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Parit 2 Kuala Tungkal. Dan sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Indonesia

Kata kunci: Umur, jam kerja, modal kerja.

PENDAHULUAN

Pembangunan di segala bidang yang dilaksanakan pemerintah telah banyak membawa perubahan, baik di bidang ekonomi, politik maupun dalam bidang social budaya. Perubahan tersebut dapat merupakan kemajuan, tetapi dapat juga berupa kemunduran dalam bidang ekonomi seperti terjadinya resesi, krisis maupun tingat inflansi yang tidak terkendali baik secara nasional maupun regional. Perubahan dalam bidang ekonomi ini akan merubah pola kehidupan masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan.

Pembangunan regional di bidang transportasi dan komunikasi berpengaruh pada volume kegiatan di berbagai sector perekonomian (industry, jasa, dan perdagangan). Meningkatnya volume kegiatan di berbagai sector perekonomian pada suatu daerah dapat di sebabkan oleh beberapa factor seperti: pembangunan serana dan prasaran transportasi dan komunikasi, kemauan kuat masyarakat dalam usahanya untuk meningkatkan pendapatan, adanya stabilitas keamanan dan politik yang kondusif terbukanya peluang-peluang usaha, dan semakin berkembangnya hasil-hasil bumi. Factor-faktor tersebut selanjutnya akan mengakibatkan terjadinya proses transaksi antara produsen dengan konsumen.

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, sector dalam perekonomian mengalami pertumbuhan yang cukup baik salah satunya adalah sektor informal yaitu pasar tradisional. Namun dari berbagai hasil penelitian saat ini pedagang pasar tradisional masih terpinggirkan dari segi ekonomi karena sebagian besar mereka belum mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal bersama keluarganya.

Pasar rakyat yang sebelumnya disebut pasar tradisional dan dengan di keluarkannya undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan pasar tradisional diganti dengan menjadi pasar rakyat. Pasar rakyat adalah suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses menjual dan membeli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga dengan barang. Pasar rakyat menjadi primadona konsumen yaitu pada saat hari-hari besar misalnya idul fitri pasar rakyat selalu menjadi incaran pembeli untuk memenuhi kebutuhan pokok guna untuk merayakan hari raya.

Untuk merespon agar keberadaan pasar tradisional tetap bertahan, maka pasar rakyat harus berbenah diri dengan menyesuaikan diri dengan selera konsumen perkembangan selera konsumen menginginkan tempat berbelanja yang bersih, nyaman dengan harga yang relative murah serta mutu barang yang di pertanggung jawabkan.

Keberadaan pasar rakyat bertahan, pasar rakyat harus berbenah diri dengan menyesuaikan dirinya sesuai dengan selera konsumen. Perkembangan selera konsumen menginginkan tempat berbelanja yang bersih, nyaman dengan harga yang relatif murah, serta mutu barang yang dapat dipertanggung jawabkan. Pasar rakyat indetik dengan kondisi yang kumuh, kotor dan bau citra pasar rakyat semakin buruk tentang banyaknya informasi bahwa produk yang tidak higienis dan penggunaan zat kimia pada bahan makan yang dijual. Perubahan pasar rakyat perlu segera dibenahi agar dapat bertahan dan bersaing dengan pasar modern disekitarnya dan pasar peminatnya tidak dapat kalah saing dengan pasar modern seperti mini market maupun mall.

Kegiatan Pedagang Pasar Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir masih dilakukan secara tradisional dan menggunakan alat yang sederhana serta sarana dan prasaran yang sangat

butuh pembangunan atau perhatian dari pemerintah, sifat pengelolaannya yang demikian baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang, pendapatan Pedagang Rata-Rata sebesar Rp.900.000 Perhari atau Rp.28.000.000 Per bulan. Namun angka ini belum menggambarkan keadaan pendapatan pedagang secara keseluruhan pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir. Banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan pedagang baik bersifat ekonomi maupun non ekonomi, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian.

Tingkat kesejahteraan pedagang sangat dipengaruhi kualitas dagangan sehingga konsumen tertarik dalam memilih barang dagangan yang akan dibelanjakan. Jika barang dagangan bagus, maka pendapatan mereka juga baik. Begitu pula sebaliknya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, Tenaga kerja dan Modal Usaha, meliputi faktor sosial yaitu Usia, Pendidikan, Pengalaman, faktor ekonomi yang terdiri dari pendapatan bersih.

Studi awal yang dilakukan terhadap 20 pedagang di Pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir diperoleh informasi bahwa pendapatan pedagang pasar parit 2 sebagian besar berpendapatan kurang dari 1 juta per hari. Pendapatan tersebut adalah pendapatan kotor yang belum dikurangi modal awal, sewa lapak, pendapatan Pedagang secara teoritis sangat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal seperti lokasi penjualan, pengetahuan pedagang, maupun pengalaman dalam melayani pembeli.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, keadaan pasar tersebut sudah cukup baik. Tempat-tempat berjualan para pedagang seperti los dan kios tertata cukup baik. Hal itu tentu sangat menguntungkan para pedagang di pasar dan pastinya akan mempengaruhi pendapatan para pedagang. Tetapi banyak para pedagang yang menempati los atau kios lokasinya berbeda-beda. Misalnya para pedagang yang menempati los letaknya strategis dan ada pula para pedagang yang menempati los kurang strategis yang letaknya jauh dari keramaian yang letaknya di pojokan pasar. Hingga banyak pedagang yang lebih memilih berjualan ditempat yang sekiranya mudah dijangkau oleh konsumen, Seperti didepan kios, dipinggir pintu masuk pasar, dipinggir jalan. Meskipun masih banyak los dan kios yang kosong atau belum ditempati.

Pasar Parit 2 baru terdapat berbagai jenis dagangan yang sangat bervariasi seperti kebutuhan sehari-hari, perlengkapan rumah tangga dan barang-barang kebutuhan masyarakat lainnya. Banyak sedikitnya jenis barang komoditas setiap pedagang yang nantinya mempengaruhi berapa besarnya modal dan pendapatan para pedagang pasar. Melihat permasalahan di atas, peneliti tertarik menulis skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi Kasus Pedagang Ikan di Pasar Parit 2)”.

METODE

Metode Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh pihak lain) yang telah di publikasikan.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data primer yang ada didalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil

penyebaran Kuisisioner pada sampel yang telah di tentukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pernyataan tertulis kepada responden.

Sensus dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang di gunakan adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Dokumentasi teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat dokumen yang ada. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila penelitian ini melakukan pendekatan analisis isi (conten Analysis). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlahnya respondennya sedikit atau kecil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan studi pustaka.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneli tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok di gunakan bila jumlah responden yang cukup besar dengan terbesar diwilayar yang luas, daftar pernyataan dibuat berstruktur dengan bentuk pernyataan terbuka dan tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan jam kerja

Jam kerja merupakan hal yang paling mendominasi pendapatan pedagang pasar ikan parit 2 , semakin sedikit jam kerja maka semakin sedikit yang di ambil maka pendapatanpun semakin sedikit maka jam kerja sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar ikan pari 2 Kota Kuala tungkal Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Karakteristik responden menurut tingkat jam kerja pedagang ikan di pasar parit 2 Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jam kerja

Jam Kerja	Jumlah Responden	Presentase (%)
3-5	8	40,00
6-8	12	60,00
Jumlah	20	100,00

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 1 dapat di jelaskan bahwa pedangan di pasar tradisional parit 2 didominasi dengan jam kerja terbanyak 6 s/d 8 jam perhari sebanyak 12 orang, dan sedikitnya pedangan yang terbanyak kerja 3 s/d 5 jam kerja perhari yaitu sebanyak 8 orang, jam kerja pedagang di mulai pada pukul 02.00 wib s/d pukul 12.00 wib.

Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat di jadikan ukuran untuk mengetahui usia berapa yang cenderung lebih besar untuk berkerja dan berusaha untuk berjalan , karena berdagang sangat membutuhkan tenaga dan pengalaman pedagang sejak usia dini.

Karakteristik responden berdasarkan umur pedagang ikan di pasar tradisional kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Jenis Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
30 – 45	4	20.00
46 – 50	7	35.00
51 – 55	3	15.00
56 – 60	5	25.00
56 – 60	5	25.00
Total	20	100,00

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2. menjelaskan bahwa dari 30 responden pedagang di pasar tradisional parit 2 didominasi oleh banyaknya penduduk yang berusia 46-50 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 35%, dan terkecil pedagang yang rata-rata berumur 61-70 tahun yaitu sebanyak 1 orang.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau pedagang dari aktivitasnya kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan bagi investor pendapatan kurang penting dibandingkan dengan keuntungan yang merupakan jumlah diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pendapatan tergantung kepada konsumen di bidang penjualan ikan maka sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup pedagang ikan pasar tradisional Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pendapatan masyarakat secara langsung atau pun tidak langsung sangat mempengaruhi kualitas dan kesejahteraan hidup mereka, karena pendapatan dari hasil penjualan merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka.

Karakteristik respon berdasarkan tingkat pendapatan pedangan pasar tradisional parit 2 Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan

Tingkat Pendapatan(Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
500.000-599.000	1	05,00
600.000-699.000	3	15.00
700.000-799.000	5	25.00
800.000-899.000	7	35.00
900.000-999.000	3	15.00
1.000.000-2.000.000	1	05.00
Total	20	100,00

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 3. menjelaskan bahwa dari pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal

Kabupaten Tanjung jabung Barat lebih banyak berpendapatan Rp.800.000/hari yaitu berjumlah 6 orang atau lebih 35% dari seluruh jumlah sampel yang diteliti. Sedangkan yang pendapatan rendah Rp.500.000 s/d 599.000/hari berjumlah 1 orang atau 5% dan yang berpendapatan tinggi Rp.1.000.000 s/d 2.000.000 sebanyak 1 orang atau 5%.

Karakteristik responden berdasarkan modal usaha

Dalam memulai usaha , perencanaan menjadi salah satu penentu keberhasilan usha, modal awal merupakan bagian dari suatu perencanaan yang harus di penuhi , tanpa adanya biaya awal maka usaha tersebut tidak akan berjalan lancar biaya awal yang di perlukan oleh pedagang pasar tradisional Kota Kuala tungkal Kecamatan tungkal Ilir , Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Karakteristik responden berdasarkan modal usaha pedagang tradisional pasar parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan modal usaha

Modal Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.000.000-1.199.000	1	5
1.200.000-1.299.000	1	5
1.300.000-1.499.000	3	15
1.500.000-1.599.000	6	30
1.600.000-1.699.000	1	5
1.700.000-1.799.000	3	15
1.800.000-1.999.000	3	15
2.000.000	2	10
Total	20	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4. menjelaskan bahwa saat memulai aktivitas perdagangan, pedagang di pasar tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat banyak menggunakan modal awal sebesar Rp.1.500.000 s/d Rp 1.599.000/hari yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 30% dari sampel penelitian ini, dan menggunakan biaya tertinggi sebesar Rp.2.000.000 berjumlah 2 orang sebesar 10% yang menggunakan biaya rendah Rp.1.000.000 berjumlah 1 orang atau sebesar 5%.

Karakteristik responden berdasarkan tenaga kerja

Saat melakukan aktivitas, tenaga kerja sangat dibutuhkan karena tanpa adanya tenaga kerja proses penjualan tidak dapat dilakukan sehingga keberadaan tenaga kerja sangat mempengaruhi jumlah penjualan pedagang pasar tradisional. Karakteristik responden berdasarkan tenaga kerja di pasar tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Karakteristik responden berdasarkan tenaga kerja pedagang tradisional pasar parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan tenaga kerja

Tenaga Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1	17	85
2	3	15
Total	20	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 5. menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja di pasar Tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat, banyaknya pedagang menggunakan tenaga kerja 1 orang yaitu sebanyak 17 pedagang atau 85%, dan pedagang paling sedikit menggunakan 2 orang tenaga kerja berjumlah 15% yang ada di pasar tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Analisis regresi linier berganda

Hasil pengolahan regresi linier berganda variabel umur, jam kerja, modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil regresi linier berganda

Model	Coefficient	Std. Error	S-Statistic	Prob
Constant	-532.666	175.135	-3.041	.008
Umur	7.303	3.125	2.337	.034
Jam kerja	41.079	10.314	3.983	.001
Modal	.359	.070	5.145	.000
Tenaga Kerja	131.935	60.197	2.192	.045

Sumber : Data diolah, 2019

$$Y = -532.666 + 7.303 X_1 + 41.079 X_2 + 0.359 X_3 + 131.193 X_4$$

Persamaan regresi linear berganda didapat koefisien konstan sebesar -532.666, ini di dapat diartikan bahwa jika variabel-variabel independent dianggap konstanta maka pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 mengalami penurunan sebesar -532.666. Dari penjelasan tersebut, Koefisien regresi masing-masing variabel dependent (pendapatan), dan variabel independent adalah (umur pedagang, jam kerja, modal usaha, dan tenaga kerja) dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai koefisien konstanta sebesar -532.666, ini dapat di artikan bahwa jika variabel-variabel independent dianggap konstan maka rata-rata pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 mengalami penurunan sebesar Rp.-532.666.

Koefisien dari variabel umur 7.303 dan bernilai positif. Apabila terjadi peningkatan umur sebesar 1 tahun maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar Rp. 7.303. Koefisien dari variabel jam kerja adalah 41.079 dan terjadi peningkatan jam kerja 1 jam, maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar Rp. 41.079. Koefisien dari variabel modal adalah Rp. 0.359 dan bernilai positif. Apabila terjadi peningkatan modal usaha sebesar Rp. 1000, maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar Rp.0.359. Koefisien dari variabel tenaga kerja adalah 131.935 dan bernilai positif. Apabila terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 orang maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar Rp. 131.935.

Koefisien determinasi (R²)

Melalui koefisien Melalui untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, jam kerja, modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi kasus pedaagang ikan pasar parit 2), maka dihitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien regresi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji goodnes-fit dari model regresi dapat dilihat dari nilai R square, untuk mengetahui pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu umur, jam kerja, modal usaha dan tenaga kerja melalui besarnya koefisien determinasi. Dari perhitungan R square adalah 0,808 hal ini berarti 80,8 % umur, jam kerja, modal usaha, dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Implikasi

Implikasi Penelitian berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat di ketahui hubungan antara umur, jam kerja, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung jabung Barat adalah positif dan berpengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional adalah signifikan. Implikasinya adalah bilamana pendapatan pedagang pasar tradisional akan ditingkatkan maka umur dalam berkerja harus mendukung atau jam kerja dalam kontek ini harus ditingkatkan begitu pula modal usaha serta jumlah tenaga kerja harus bertambah. Dengan umur yang terlalu tua sangat sulit bagi pedagang untuk melakukan promosi dan kemampuan yang tidak stabil sehingga hanya mampu melakukan aktivitas dalam jam kerja yang singkat dan modal usaha yang relative kecil sangat sulit bagi pedagang untuk mengoptimalkan pendaptan dengan memperkerjakan tenaga kerja yang lebih banyak oleh karena itu peran pemerintah sangat di butuhkan untuk menopang keberlanjutan untuk usaha maupun mendorong peningkatan pendapatan pedagang pasar tradisional Kota Kuala Tungkal Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis secara bersama-sama, maka digunakan uji F. Uji F ini menguji signifikan variabel yaitu, umur, jam kerja, modal usaha dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu pendapatan. Uji statistic secara serentak ditunjukkan oleh perbandingan nilai F Hitung > F Tabel. Nilai F tabel dengan $df = (K - 1, n-k)$, dengan derajat kepercayaan 95% adalah $f_{0,05}$ adalah F tabel sebesar 4,35. Dari hasil analisi di dapatkan hasil F hitung sebesar 15.821 adalah jauh lebih besar dari F tabel. Berdasarkan taraf signifikan pada 0,000. Ini berarti menunjukkan bahwa ketiga variabel independent berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Indonesia.

Uji parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial atau uji t kritis pada $df = (n-k)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k variabel independent dan variabel dependen. Berdasarkan hasil estimasi pada regresi, didapat bahwa variabel independent Umur (X_1), Jam Kerja (X_2) Modal (X_3) dan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. berdasarkan probabilitasnya maka jika probabilitanya > 0,05 maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya < 0,05 maka H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui signifikan adalah

$0,034 < 0,05$ artinya umur pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir.

Berdasarkan probabilitasnya maka jika probabilitanya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui signifikan adalah $0,001 < 0,05$., artinya jam kerja pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir. Berdasarkan probabilitasnya maka jika probabilitanya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui signifikan adalah $0,005 < 0,05$ artinya modal pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir.

Berdasarkan probabilitasnya maka jika probabilitanya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui signifikan adalah $0,045 < 0,05$ artinya pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Parit 2 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Pasar Parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Rata-rata umur pedagang 46 s/d 50 tahun, jam kerja rata-rata 6-8 jam/hari, menggunakan modal rata-rata sebesar Rp. 1.500.000/hari, dengan menggunakan tenaga kerja rata-rata 1 orang/pedagang dan pendapatan bersih rata-rata sebesar Rp. 800.000/hari. Dari hasil regresi variabel umur, jam kerja modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan.

Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, agar dapat mendorong dan mengembangkan pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk mendorong peningkatan pendapatan pedagang pasar tradisional parit 2 Kecamatan Tungkal Ilir, kepada pemerintah dapat berkerja sama untuk memberikan dukungan dan bantuan seperti modal usaha bagi pedagang, yang pada umumnya pedagang pasar tradisional tidak memiliki banyak modal atau tergolong rendah dan tidak dapat menutupi biaya yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga. Diperlukan solusi atau bantuan kebijakan pemerintah untuk lebih memikirkan kesejahteraan pedagang pasar tradisional, karena dilihat dari pasar modern sangat menyulitkan pedagang pasar tradisional selain dari tempat yang kotor dan juga lapak yang terbuat dari kayu sehingga pembeli berbelok ketempat yang lebih praktis dan instan dan meninggalkan pasar tradisional yang sebenarnya itu adalah termasuk peninggalan leluhur yang harus di lestarikan. Agar tetap terjaga budaya masyarakat. Serta terjaga komunikasi atau transaksi yang yang transparan anatara pedagang dengan pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, Rofiq Adnan. (2007). Konsep pengentasan Kemiskinan dalam Pandangan Yusup Quardwhawi. *Jurnal Populasi*. 5(1), 72-82.

- Boediono. (1982). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Ekonomi Mikro*. BPFE: Yogyakarta.
- Case, Karl, dan Fair, Ray. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Erlangga : Jakarta
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jilid Satu. Terjemahan Emil Salim. Erlangga: Jakarta.
- Fees, Reeve, Warren, dan Niswonger. (1999). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi Sembilan Belas. Cetakan Pertama. Erlangga: Jakarta
- Hermanto, Malano. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Gramedia: Jakarta.
- Akbar, Muhammad. (2011). *Sejarah Pasar Tradisional*. PT. Global Naga Emas: Bandung
- Irawan, Suparmoko . (1992). *Ekonomika Pembangunan*. Edisi Kelima. BPFE: Yogyakarta
- Munawir, S. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nordhaus, Samuelson. (2003). *Ilmu Ekonomi Mikro*. Edisi Tujuh Belas. PT. Media Global Edukasi: Jakarta.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE : Yogyakarta.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Cetakan Ketiga. Bumi Aksara: Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LP – FE,UI: Jakarta.
- Sirojuzilam dan Kasyaful Mahalli. (2010). *Regional Pembangunan Perencanaan dan Ekonomi*. USU Press: Medan.
- Siswanto, Dwi. (2013). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Arjasa Kabupaten Jember*. Skripsi Universitas Jember : Jawa Timur.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kombinasi (Mixes Methods)*. Alfabeta: Bandung
- Sukirno, Sadono. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. RajaGrasindo Perseda.: Jakarta.